

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang mempunyai peran penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Apabila suatu bangsa memiliki sumber daya manusia yang berkualitas maka akan mampu membangun bangsanya lebih maju dan mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lainnya. Kualitas sumber daya manusia dapat dihasilkan dari proses pendidikan yang berkualitas dan bermutu. Semakin tinggi kualitas pendidikan suatu bangsa maka akan semakin tinggi peradaban dan kemajuan bangsa tersebut.

Pemerintah dan bangsa Indonesia berusaha dan mengupayakan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan, hal ini tercermin dalam fungsi dan tujuan pendidikan yang terdapat dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab

Selain itu juga pemerintah secara bertahap melaksanakan anggaran pendidikan 20% dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara sebagai amanat undang-undang, dan pada tahun

2009 dilaksanakan secara penuh. Semua itu dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia.

Undang-undang di atas mengisyaratkan bahwa pendidikan harus menghasilkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mandiri dan bertanggung jawab, itu semua terkait dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam materi Pendidikan Agama Islam. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI PB) hadir di tengah-tengah sistem pendidikan yang ada di Indonesia guna untuk merealisasikan fungsi dan tujuan pendidikan sebagaimana tertuang dalam undang-undang sisdiknas di atas.

Salah satu indikator ketercapaian tujuan pendidikan dapat dilihat dari hasil atau prestasi belajar peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Prestasi belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil penilaian harian, Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Dan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 21 Kota Serang masih rendah dan kurang dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75.

Jika dilihat dari latar belakang pendidikan peserta didik SMP Negeri 21 Kota Serang, mereka telah memiliki Syahadah Diniyah atau Ijazah Madrasah. Dengan demikian mereka telah menyelesaikan kegiatan belajar selama kurang lebih 4 (empat) tahun di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA), yang seharusnya telah mendapatkan dasar-dasar materi Pendidikan Agama Islam, karena materi yang diajarkan di MDTA merupakan materi dasar yang diajarkan ditingkat SLTP.

Pemerintah Kota Serang telah menerbitkan Peraturan Daerah (Perda) nomor 01 tahun 2010 tentang Wajib Belajar Pendidikan Diniyah pada tanggal 15 Juli 2010, dan membuat peraturan pelaksanaannya dengan menerbitkan Peraturan Walikota (Perwal) Kota Serang nomor 17 tahun 2013 dan ditetapkan pada tanggal 18 Juni 2013, dan telah membuat surat edaran pada tanggal 27 Januari 2015 yang ditujukan kepada Kepala UPT agar menyampaikan kepada Kepala Sekolah Dasar untuk mewajibkan peserta didiknya untuk belajar di MDTA. Dan surat juga ditujukan kepada Kepala SMP untuk mecantumkan surat keterangan kemampuan Baca Tulis Al-Quran pada waktu Penerimaan Peserta Didik Baru.

Itu semua dilakukan Pemerintah dalam rangka menanamkan nilai-nilai kimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT., mempersiapkan generasi muda Kota Serang yang berakhlak mulia, memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan antar umat beragama. Sehingga masyarakat Kota Serang menjadi masyarakat yang relegius, berakarakter, berintegritas, berwawasan ilmu pengetahuan dan mampu membaca al-Quran dengan fasih.

Selanjutnya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi peserta didik daintaranya adalah dengan memeotivasi peserta didik untuk selalu rajin belajar dan membaca buku pelajaran atau buku bacaan lainnya. Sebagai bentuk dukungan kepada kebijakan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yaitu gerakan literasi sekolah sebagai upaya menumbuhkan minat baca peserta didik sehingga termotivasi untuk selalu belajar dan terwujudlah tujuan yang diharapkan yaitu

pembelajaran sepanjang hayat. Semakin terotivasi untuk selalu belajar maka semakin terbuka dan berpeluang medapatakan prestasi yang baik.

Motivasi belajar di SMP Negeri 21 Kota Serang sangat rendah, hal ini terlihat dari kurang aktifnya peserta didik dalam diskusi kelompok, tidak menyimak dan memperhatikan penjelasan guru, mengobrol pada saat pembelajaran, tidur di dalam kelas pada saat proses belajar berlangsung, izin keluar kelas sebagai alasan untuk menghindari kegiatan pembelajaran, tidak mengerjakan tugas, dan mencontek pada saat ulangan.

Salin itu juga kehadiran peserta didik di sekolah juga rendah terutama pada waktu ada kegiatan tradisi panjang Maulid Nabi Muhammad saw yang dilaksanakan pada bulan Rabiul Awal di kampungnya, mereka lebih mengutamakan mengikuti kegiatan ngeropok dari kampung ke kampung ketimbang mengikuti kegiatan belajar di sekolah, kejadian ini terjadi hampir sebulan penuh karena kegiatan ngeropok berbeda dari kampung yang satu dengan kampung lainnya, dan berulang pada setiap tahunnya. Ada lagi peserta didik yang mengutamakan untuk memilih menjadi panitia resepsi pernikahan tetangganya.

Sedangkan prestasi sekolah di Kota Serang dapat dilihat dari nilai Ujian Nasional pada tahun 2017 nilai tertingginya adalah SMP Kristen Penabur Kota Serang dengan nilai rata-rata 81,65 dengan jumlah peserta ujian 67 peserta, untuk sekolah negerinya adalah SMP Negeri 1 Kota Serang dengan nilai rata-rata 67,44 dengan jumlah peserta ujian 386 peserta. Sedangkan SMP Negeri 21 Kota Serang mendapatkan

nilai rata-rata 38.93 dengan jumlah peserta ujian adalah 147 peserta. Dengan demikian nilai Ujian Nasional SMP Negeri 21 Kota Serang masih jauh di bawah sekolah lainnya.

Berangkat dari Realita di atas, maka perlu diklarifikasi apakah Keaktifan Peserta Didik di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dan motivasi belajar itu mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 21 Kota Serang Provinsi Banten, dan untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka penulis akan mempelajari lebih mendalam dengan mengadakan penelitian. Atas dasar inilah penulis mengangkat sebuah judul tesis “ **Pengaruh Keaktifan Peserta Didik di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dan Motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar PAI** ” studi di SMP Negeri 21 Kota Serang Provinsi Banten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih ada peserta didik yang memperoleh nilai harian, PTS dan PAS kurang dari KKM yaitu 75
2. Masih ada peserta didik yang belum lancar membaca al-Quran dan belum mampu melaksanakan praktik ibadah dengan baik, padahal mereka telah menyelesaikan pendidikan di Madrasah Diniyah.
3. Tingkat Motivasi belajar masih rendah dan belum optimal terbukti dengan tinggkat kehadiran peserta masih kurang lebih mengutamakan mengikuti kegiatan ngeropok, membolos atau pulang belum waktunya, kurangnya persiapan

mengikuti pembelajaran, seperti tidak membawa buku paket pelajaran padahal ada jadwal pelajrannya, tugas yang tidak dikerjakan dan minat memabaca yang lemah.

C. Pembatasan Masalah

Banyak faktor yang dapat memepengaruhi prestasi belajar peserta didik, dan jika diuraikan membutuhkan kemampuan yang begitu luas, waktu yang lama dan dana yang tidak sedikit, oleh karenanya keterbatasan kemampuan, waktu dan peneliti, maka untuk mempermudah membahas masalah yang akan kemukakan dalam penelitian ini diperlukan batasan-batasan agar tidak menyimpang dari pembahasan, adapun batasan tersebut sebagai berikut:

Untuk variabel X_1 yaitu Keaktifan Peserta Didik di Madrasah Diniyah Awaliyah Takmiliyah penelitian penulis mempokuskan terhadap keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di Madrasah Diniyah Awaliyah Takmiliyah, sepeeri kehadiran di Madrasah, perhatiannya kepada materi pelajaran ketika sedang belajar, melaksanakan tugas dari ustadz dan mengikuti kegiatan praktik ibadah.

Untuk variabel X_2 yaitu Motivasi belajar, penulis memfokuskan terhadap kedisiplinan, tanggung jawab dan keseriusan peserat didik SMP Negeri 21 Kota Serang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan untuk variabel Y yaitu Prestasi belajar PAI, penulis memfokuskan pada nilai kognitif peserta didik yang diambil dari dokumen nilai yaitu penilaian harian, peniailan tengah semester dan tugas.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Seberapa besar ketercapaian Keaktifan Peserta Didik di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA)?
2. Seberapa besar ketercapaian Motivasi belajar SMPN 21 Kota Serang?
3. Seberapa besar ketercapaian Prestasi Belajar PAI di SMPN 21 Kota Serang ?
4. Adakah Pengaruh Keaktifan Peserta Didik di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah terhadap prestasi belajar PAI peserta didik?
5. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI?
6. Adakah pengaruh Keaktifan Peserta Didik di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI?

E. Tujuan Penelitian

Setelah menentukan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat Keaktifan Peserta Didik di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA)?
3. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat Motivasi belajar SMPN 21 Kota Serang?
4. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat Prestasi Belajar PAI di SMPN 21 Kota Serang ?

5. Untuk mengetahui Pengaruh Keaktifan Peserta Didik di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah terhadap prestasi belajar PAI peserta didik SMPN 21 Kota Serang
6. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI peserta didik SMPN 21 Kota Serang
7. Untuk mengetahui Pengaruh Keaktifan Peserta Didik di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI peserta didik SMPN 21 Kota Serang.

F. Kegunaan Penelitian

Setelah memahami dan melakukan olah data pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada teori yang ada kaitannya dengan pengaruh lulusan Madrasah Diniyah Takmiliah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik. sehingga dapat membantu pendidik dalam menentukan perlakuan kepada peserta didik.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran dalam memperluas khasanah pengetahuan dalam bidang pendidikan.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi semua pihak dalam menghadapi permasalahan dan mencegah timbulnya permasalahan khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, harapannya bahwa hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dalam perbaikan mutu pendidikan di sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah
- b. Bagi guru, mudah-mudahan penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru dalam memahami peserta didik dan mempersiapkan perangkat pembelajaran di kelas.
- c. Manfaat bagi peserta didik, diharapkan penelitian ini dapat memotivasi peserta didik dalam belajar, meningkatkan prestasi belajar dan mengembangkan bakat dan minatnya.
- d. Bagi peneliti, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan peneliti, dan berharap juga bahwa hasil penelitian ini menjadi rujukan dan referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, yang meliputi; latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan istematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIOPTESIS, yang meliputi, kajian teori yang meliputi, Madrasah Diniyah Awaliyah Takmiliyah, motivasi belajar dan prstasi belajar PAI, hasil penelitian yang relevan, krangka berfikir dan pengajuan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, yang meliputi; tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian teknik analisis data dan hipotesis statistik.

BAB IV HASIL PENELITIAN, yang meliputi; gambaran umum tempat penelitian, deskripsi data hasil penelitian, uji persyaratan hipotesis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian keterbatasan penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN, yang meliputi; kesimpulan, implikasi dan saran-saran.